



## LITERASI KEUANGAN : SUATU KAJIAN ANALISIS PENGARUH TERHADAP PENGELOLAAN KEUANGAN PRIBADI MAHASISWA UNIVERSITAS TIMOR

Marisa S. B. Seran<sup>1\*</sup>, Andre Pattipeilohy<sup>2</sup>

<sup>1</sup>Program Studi Ilmu Pemerintahan, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Timor

<sup>1</sup>cucanseran@gmail.com

### Info Artikel :

Diterima : 13 Agustus 2021

Disetujui : 21 Agustus 2021

Dipublikasikan : 25 November 2021

### ABSTRAK

Literasi keuangan memang sangat diperlukan khususnya bagi kaum milenial yang ada dikalangan perguruan tinggi. Hal ini akan menjadi bekal bagi mereka nantinya untuk dapat mengelola dengan baik setiap keuangan yang dimilikinya, sehingga dapat memenuhi setiap kebutuhan hidupnya. Penelitian ini menganalisis Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi Mahasiswa. Sampel dalam penelitian ini adalah mahasiswa aktif yang berada pada Universitas Timor sebanyak 461 orang mahasiswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Financial Knowledge secara parsial berpengaruh terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi Mahasiswa Universitas Timor. Financial Skill secara parsial berpengaruh terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi Mahasiswa Universitas Timor. Financial Knowledge secara parsial berpengaruh terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi Mahasiswa Universitas Timor. Financial Knowledge, Financial Skill dan Financial Confidance secara simultan berpengaruh terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi Mahasiswa Universitas Timor. Financial Skill mempunyai pengaruh yang lebih dominan (dibandingkan Financial Knowledge dan Financial Confidance) terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi Mahasiswa Universitas Timor..

**Kata Kunci:**  
Financial Knowledge,  
Financial Skill,  
Financial Confidance,  
Pengelolaan Keuangan Pribadi

### ABSTRACT

*Financial literacy is very necessary especially for millennials who are in college. This will be a provision for them later to be able to manage well every financial they have, so as to meet their every need of life. This study analyzes the Effect of Financial Literacy on Student Personal Financial Management. The sample in this study was an active student who was at the University of Timor as many as 461 students. The results showed that Financial Knowledge partially influenced the Personal Financial Management of University of Timor Students. Financial Skill partially affects the Personal Financial Management of University of Timor Students. Financial Knowledge partially affects the Personal Financial Management of University of Timor Students. Financial Knowledge, Financial Skill and Financial Confidance simultaneously affect the Personal Financial Management of University of Timor Students.. Financial Skill has a more dominant influence (compared to Financial Knowledge and Financial Confidance) on Personal Financial Management of University of Timor Students..*

**Keywords:**  
Financial Knowledge,  
Financial Skill,  
Financial Confidance,  
Financial Management Personal

## PENDAHULUAN

Literasi keuangan atau dikatakan “melek” keuangan yang mana didalamnya terdapat 10 macam kecerdasan yang harus dimiliki oleh setiap manusia. Banyak masyarakat yang belum menyadari perlunya mempunyai kecerdasan finansial. Kecerdasan finansial tidak memandang rasnya. Entah itu orang yang kaya ataupun menengah ke bawah, kebanyakan keuangan yang dimiliki habis guna membayar utang dan segala pengeluaran, sehingga seringkali tidak ada lagi yang dapat ditabung. Tidak ada gunanya seseorang yang cerdas dalam masa sekolah, memiliki emosi yang baik, namun tidak dapat mengelola keuangannya dengan baik. Tanpa disadarinya, uang yang telah diperoleh dari hasil kerjanya lenyap tak berbekas, karena salah kelola (Fauzi, 2006). Literasi keuangan merupakan kebutuhan dasar bagi setiap orang agar terhindar dari permasalahan keuangan. Kemelut dalam hal keuangan seringkali terjadi apabila ada kesalahan dalam hal pengelolaan keuangan (*mismanagement*). Memiliki literasi keuangan adalah hal yang sangat penting dalam mendapatkan kehidupan yang lebih sejahtera.

Otoritas Jasa Keuangan (OJK) juga telah melakukan sebuah penelitian dimana menunjukkan hasil dari lembaga survey menyatakan bahawa 21,84 % dikategorikan sebagai *Well literate*, yakni memiliki pengetahuan dan keyakinan tentang lembaga jasa keuangan serta produk jasa keuangan, termasuk fitur, manfaat dan risiko, hak dan kewajiban terkait produk dan jasa keuangan, serta memiliki keterampilan dalam menggunakan produk dan jasa keuangan.

Literasi keuangan dalam bentuk pemahaman terhadap semua aspek keuangan pribadi bukan ditujukan untuk mempersulit atau mengekang seseorang dalam menikmati hidupnya. Tetapi justru dengan danya literasi keuangan ini, masyarakat akan lebih menikmati hidup dengan memberdayakan setiap sumber daya keuangannya secara tepat. Pengelolaan keuangan seseorang mempunyai hubungan yang erat dengan kemampuan seseorang terhadap konsep-konsep keuangan yang mana kita kenal dengan istilah literasi keuangan. Literasi keuangan adalah suatu keharusan bagi seseorang sehingga dapat menghindarkan seseorang dari permasalahan terkait keuangan, yang terkadang seseorang sering mengorbankan salah satu kepentingannya demi memenuhi kepentingan lainnya. Tingkat pengetahuan keuangan yang minim juga dapat menimbulkan kekhawatiran bagi masyarakat. Hal ini dikarenakan masyarakat cenderung bahkan kurang memahami konsep keuangan serta tidak memiliki pengetahuan yang baik guna membuat keputusan keuangannya. Peningkatan pemahaman literasi keuangan juga diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap kestabilan sistem keuangan serta mengurangi adanya kerentanan pada dalam sistem keuangan.

Kaum Milenial adalah kaum yang berada pada tingkatan era serba digital atau serba modern. Kaum milenial juga merupakan kaum yang cepat tanggap dan mempunyai daya adaptasi yang tinggi dengan adanya perkembangan teknologi yang ada serta trend perubahan gaya hidup. Dalam hal inilah para mahasiswa yang merupakan bagian dari generasi milenial dan merupakan unsur dari masyarakat yang mempunyai andil yang sangat besar pada perubahan suatu bangsa pun turut merasakan adanya gejolak perubahan tatanan kehidupan yang mempunyai kaitan erat dengan hal pengelolaan keuangan.

Perilaku pengelolaan keuangan menjadi buruk hal ini salah satu penyebabnya adalah kurangnya kemampuan individu dalam mengambil sikap keuangannya. Sikap keuangan tentunya dapat memunculkan sifat dan perilaku keserakahan terlebih jika digunakan secara sembarangan. Setiap orang mempunyai sikap tersendiri terhadap keuangannya. Individu dengan sikap keuangan yang tinggi akan cenderung memiliki sikap positif terhadap perencanaan (Remund, 2010). Sehingga, sikap keuangan yang positif

berpengaruh pada perilaku pengelolaan keuangan yang lebih baik pula. Tingkat literasi keuangan yang tinggi adalah suatu kebutuhan dasar bagi setiap orang sehingga dapat terhindar dari permasalahan keuangan. Sering kali seseorang sering mengalami adanya kesulitan dalam hal keuangan hal ini yang menjadi pemicunya bukan disebabkan dari pendapatan semata (rendahnya pendapatan), kesulitan dalam hal keuangan ini juga dapat muncul jika terjadi kesalahan dalam pengelolaan keuangan. Misalnya saja seperti kesalahan penggunaan kredit, tidak adanya perencanaan keuangan dan tidak memiliki tabungan masa depa. Hal inilah yang membuat pentingnya literasi keuangan yang tinggi. Karena literasi keuangan merupakan hal yang vital bagi kehidupan yang lebih baik.

Mahasiswa adalah salah satu komponen yang ada dimasyarakat yang mana jumlahnya cukup besar dalam memberikan sumbangsih terhadap perekonomian. Hal ini dikarenakan para mahasiswa ini akan masuk juga dalam dunia kerja, hal ini juga yang membuat mereka harus mampu dalam mengelola keuangannya. Sebagian besar penghasilan mahasiswa adalah hasil dari orang tua, atau dengan kata lain merupakan penghasilan orang tua. Selain itu pula ada beberapa mahasiswa yang menerima bantuan biaya pendidikan yang diberikan oleh pemerintah. Misalnya Bantuan Pendidikan Bidik Misi atau yang sekarang lazim dikenal dengan nama Kartu Indonesia Pintar (KIP). Untuk itulah dalam menanggapi hal ini diperlukan adanya sebuah literasi keuangan untuk dapat menjadikan mahasiswa tersebut mampu mengelola dengan baik setiap keuangan pribadinya. Sehingga diharapkan mereka nantinya ketika sudah berada di dunia kerja sudah sangat mampu mengelola keuangan dengan baik.

Sumber keuangan utama mahasiswa yang berasal dari uang saku yang diperoleh dari orang tuanya, selain mendapatkan uang saku dari orang tuanya dan bantuan pendidikan dari pemerintah, banyak pula mahasiswa yang menambah keuangannya pribadinya dengan cara bekerja menjadi tenaga kerja paruh waktu. Tujuan mahasiswa melakukan pekerjaan paruh waktu bukan hanya untuk menambah keuangan saja, hal ini mereka lakukan untuk turut mengurangi beban hidup dari orang tuanya, serta menjadi pengalaman kerja pada saat mereka mengenyam dunia pendidikan pada perguruan tinggi. Tingkat literasi keuangan yang tinggi merupakan kebutuhan yang sangat mendasar bagi setiap orang agar terhindar dari berbagai masalah keuangan. Kesulitan keuangan seringkali bukan disebabkan oleh rendahnya pendapatan yang dimiliki, tetapi kadang kesulitan keuangan dapat timbul akibat terjadinya kesalahan dalam pengelolaan keuangan. Sehingga memiliki literasi keuangan yang tinggi merupakan hal vital dalam menerpakan pola kehidupan yang baik.

Pengelolaan keuangan didefinisikan sebagai proses yang dimulai dari merencanakan, melaksanakan dengan disiplin dan melakukan evaluasi atau revisi jika diperlukan. Mengelola keuangan dimulai dari perencanaan keuangan, pelaksanaan hingga melakukan evaluasi. Indriani et.al (2009) mendefinisikan rencana keuangan sebagai suatu strategi yang apabila dijalankan bisa membantu mencapai tujuan keuangan di masa datang. Pengelolaan keuangan pribadi juga menuntut adanya pola hidup yang memiliki prioritas. Nalarnya adalah kekuatan dari prioritas (*the power of priority*) berpengaruh juga pada tingkat kedisiplinan seseorang ketika mengelola uangnya (Benson 2004). Perencanaan keuangan adalah salah satu hal yang terpenting dalam mencapai suatu tujuan finansial. Memiliki kebebasan finansial dapat diperoleh ketika seseorang telah mampu memenuhi berbagai keperluan dirinya hanya dari *passive income*, seperti hasil investasi properti atau bisnis. Perencanaan atau *planning* merupakan tahap awal dalam suatu pekerjaan yang membentuk pemikiran tentang sebuah pekerjaan agar mendapatkan hasil yang optimal. Perencanaan keuangan juga merupakan sebuah proses penentuan akan adanya tujuan

keuangan serta prioritas keuangan, dan memberikan suatu pertimbangan sumberdaya yang dimiliki, profil risiko dan gaya hidup saat ini. Agar rencana keuangan ini dapat dibuat secara realistis dan proposional guna mencapai sasaran yang diinginkan, serta digunakan sebagai panduan dalam memetakan suatu tindakan, “Bagaimana dan apa yang perlu dilakukan untuk mencapai tujuan tersebut?”.

Hal ini juga tidak terluput dari mahasiswa yang ada pada Universitas Timor yang nantinya mereka semua akan masuk dalam dunia pasar kerja. Untuk itu perlu adanya sebuah literasi keuangan sebagai bekal nantinya bagi mereka untuk menata sebuah pengelolaan keuangan yang baik. pada data tabel dibawah dapat kita lihat jumlah mahasiswa aktif yang ada pada Universitas Timor yakni pada semester Genap Tahun Akademik 2020/2021. Mahasiswa yang ada di Universitas Timor merupakan komponen terbesar dari sivitas akademika yang ada khususnya di Universitas Timor. Jumlah mahasiswa yang aktif yang peneliti dapatkan dari bagian Bagian Akademik dan Kemahasiswaan Universitas Timor Tahun Akademik 2020/2021 adalah berjumlah 6825 orang mahasiswa yakni dari semester 2 sampai dengan semester 14.

### **Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang dari penelitian yang akan diteliti maka peneliti merumuskan masalah terkait dengan judul penelitian yaitu :

1. Seberapa Besar Pengaruh Pengetahuan Keuangan Berpengaruh Terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi Mahasiswa Universitas Timor?
2. Seberapa Besar Pengaruh Ketrampilan Keuangan Berpengaruh Terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi Mahasiswa Universitas Timor?
3. Seberapa Besar Pengaruh Keyakinan Keuangan Berpengaruh Terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi Mahasiswa Universitas Timor?

### **Tujuan Penelitian**

Penelitian ini dilakukan sebagai suatu upaya untuk mengetahui:

1. Besaran Pengaruh Pengetahuan Keuangan terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi Mahasiswa Universitas Timor.
2. Besaran Pengaruh Ketrampilan Keuangan terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi Mahasiswa Universitas Timor.
3. Besaran Pengaruh Keyakinan Keuangan terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi Mahasiswa Universitas Timor.

## **1. KAJIAN PUSTAKA**

### **Literasi Keuangan**

Literasi keuangan sebagai suatu pengetahuan untuk mengelola keuangan agar bisa hidup lebih sejahtera di masa yang akan datang. Literasi keuangan dalam penelitian ini menggunakan 4 aspek antara lain pengetahuan umum, tabungan, asuransi dan investasi yang sesuai dengan pengelolaan keuangan pribadi (Chen & Volpe, 1998). Selain itu menurut penelitian tentang “*Personal Financial Planning Education for Community College Students: Impact Evaluation*” oleh Amelina Apricia Sjam (2014) memberikan suatu masukan mengenai dampak dari pendidikan perencanaan keuangan pribadi pada pengetahuan, perilaku, dan keefektifan pribadi dalam pengelolaan keuangan. Secara statistik, perubahan signifikan terjadi pada pengetahuan, perilaku, dan keefektifan pengelolaan keuangan terhadap mahasiswa, sebelum dan sesudah berpartisipasi dalam

mata kuliah perencanaan keuangan. Penelitian ini juga menelusuri lebih jauh produk-produk keuangan yang dimiliki mahasiswa atas nama pribadi, perubahan kebiasaan mempergunakan uang dan perubahan kebiasaan menabung, serta aktivitas perencanaan keuangan yang paling penting dilakukan setelah mengikuti mata kuliah Perencanaan Keuangan. Literasi keuangan adalah kemampuan membaca, menganalisis, mengelola, dan mengkomunikasikan tentang kondisi keuangan yang memengaruhi kesejahteraan seseorang. Hal ini juga tercakup didalamnya kemampuan seseorang dalam membuat sebuah pilihan keputusan pengelolaan keuangan, mendiskusikan keuangan dan merencanakan masa depan serta merespon secara kompeten aktivitas kehidupan yang mempunyai pengaruh dalam pembuatan keputusan keuangan sehari-hari.

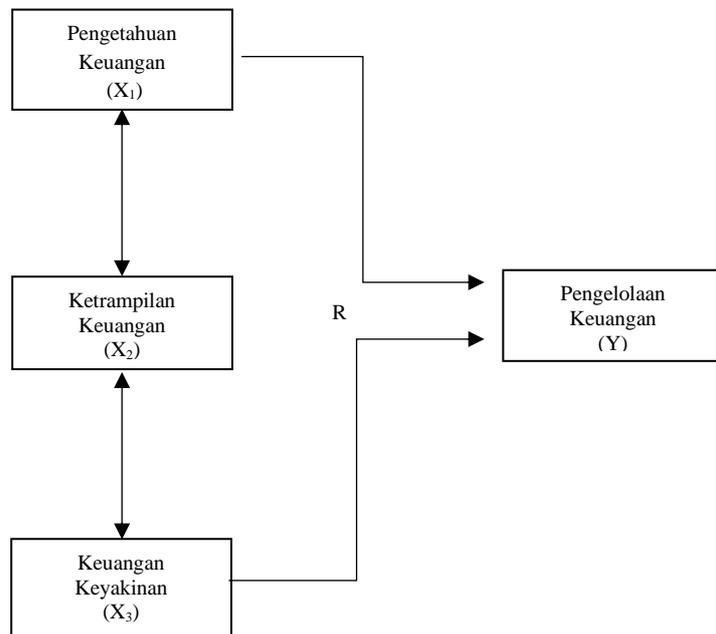
Penelitian yang dilakukan Navickas, Tadas, dan Emilia (2013) menyatakan bahwa tanggung jawab perencanaan keuangan individu perlu dilakukan sedini mungkin, karena kesalahan pengaturan keuangan akan sangat merugikan dan sulit diperbaiki di masa yang akan datang. Hasil penelitian tersebut menunjukkan kurangnya pengetahuan keuangan yang menyebabkan rumah tangga tidak mampu mengatur keuangan dengan baik, menghabiskan sejumlah uang untuk membeli sesuatu yang kurang diperlukan. Hal ini menyebabkan level simpanan menjadi rendah dan tingkat pengembalian investasi pun sedikit. Kesimpulan lainnya dari penelitian tersebut antara lain tingkat kesadaran yang tinggi akan pengetahuan tentang keuangan (*financial literacy*) membawa pengaruh positif dalam keputusan sehari-hari dan mendorong level tabungan yang lebih tinggi yang pada akhirnya meningkatkan kualitas hidup dalam jangka panjang. Tingkat literasi keuangan yang tinggi merupakan kebutuhan yang sangat mendasar bagi setiap orang agar terhindar dari berbagai masalah keuangan. Kesulitan keuangan seringkali bukan disebabkan oleh rendahnya pendapatan yang dimiliki, tetapi kadang kesulitan keuangan dapat timbul akibat terjadinya kesalahan dalam pengelolaan keuangan. Sehingga memiliki literasi keuangan yang tinggi merupakan hal vital dalam menerapkan pola kehidupan yang baik.

Dari penjelasan mengenai literasi keuangan, peneliti dapat menyimpulkan secara sederhana yakni literasi keuangan adalah metode dalam memberikan pemahaman tentang pengelolaan keuangan yang dapat memberikan sebuah peluang pencapaian kehidupan yang lebih baik di masa mendatang. Artinya, literasi keuangan merupakan salah satu alat bantu dalam meningkatnya *passive income* yang melebihi *active income*. Chen dan Volpe (1998) menyebutkan beberapa dimensi *financial literacy* yang meliputi: Pengetahuan Umum Keuangan, Tabungan Dan Pinjaman, Asuransi, dan Investasi.

### **Pengelolaan Keuangan Pribadi**

Pengelolaan keuangan didefinisikan sebagai proses yang dimulai dari merencanakan, melaksanakan dengan disiplin dan melakukan evaluasi atau revisi jika diperlukan. Mengelola keuangan dimulai dari perencanaan keuangan, pelaksanaan hingga melakukan evaluasi. Indriani et.al (2009) mendefinisikan rencana keuangan sebagai suatu strategi yang apabila dijalankan bisa membantu mencapai tujuan keuangan di masa datang. Pengelolaan keuangan pribadi juga menuntut adanya pola hidup yang memiliki prioritas. Nalarnya adalah kekuatan dari prioritas (*the power of priority*) berpengaruh juga pada tingkat kedisiplinan seseorang ketika mengelola uangnya (Benson 2004). Menurut Warsono (2010), mengelola keuangan pribadi dapat dilihat dari empat ranah yaitu: Penggunaan Dana, Penentuan Sumber Dana, Manajemen Resiko, Perencanaan Masa Depan

## Kerangka Pemikiran



## Hipotesis Penelitian

- H1** : Diduga terdapat pengaruh antara Pengetahuan Keuangan terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi Mahasiswa Universitas Timor.
- H2** : Diduga terdapat pengaruh antara Ketrampilan Keuangan terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi Mahasiswa Universitas Timor.
- H3** : Diduga terdapat pengaruh antara Keyakinan Keuangan terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi Mahasiswa Universitas Timor.

## METODE PENELITIAN

### Desain Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Tipe penelitian ini adalah penelitian survei yang bersifat explanatif untuk mengkaji hubungan kausal antara variabel melalui pengujian hipotesis, dengan pengumpulan data utama menggunakan kuesioner.

### Populasi dan Sampel

Penarikan sampel penelitian diambil berdasarkan jumlah mahasiswa yang aktif di Lingkup Universitas Timor yaitu pada tahun akademik 2020/2021 yakni pada semester 2 dan 4. Pada semester 6, 8, 10, 12 dan semester 14 tidak diambil sebagai sampel karena pada semester tingkat atas ini mahasiswa kebanyakan sudah memasuki tahap penulisan tugas akhir dan banyak yang sudah sedang berada pada lokasi penelitian tugas akhir. Dengan pertimbangan hal inilah penulis mengambil sampel mahasiswa aktif sampai pada jenjang semester 4 saja. Yang mana jumlah mahasiswa aktif mulai dari semester 2 sampai dengan semester 4 sebanyak 461 orang mahasiswa. Variabel penelitian Independen ini

adalah Pengetahuan Keuangan (*Financial Knowlegde*); Ketrampilan Keuangan (*Financial Skill*); Keyakinan Keuangan (*Financial Confidence*). Sedangkan variabel dependennya adalah Pengelolaan Keuangan Pribadi.

### Teknik dan Analisis Data

Penelitian ini menggunakan teknik analisis data regresi berganda dengan disertai pengujian unsur validitas serta reliabilitas dari data penelitian serta hasil analisis regresi. Pengelohan data penelitian ini menggunakan alat analisis *SSPS 23*.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Reabilitas Data

Pengujian reliabilitas instrumen dilakukan dengan menggunakan rumus Alfa Cronbach dengan syarat  $> 0,6$  dilakukan dengan *SPSS 21* yang hasilnya terlihat pada tabel-10 :

**Tabel.1 Hasil Perhitungan Reliabilitas Instrumen**

Variabel	Hasil Perhitungan	Syarat $> 0,6$	Keterangan
<b>Pengelolaan Keuangan</b>	0.788452	$> 0,6$	Reliabel
<i>Financial Knowledge</i>	0.784316	$> 0,6$	Reliabel
<i>Financial Skill</i>	0.788759	$> 0,6$	Reliabel
<i>Financial Confidence</i>	0.784736	$> 0,6$	Reliabel

*Sumber: Data diolah, 2021*

Dari data tabel diatas dapat dilihat reabilitas data kuisoner melebihi Alpha Cronbachnya yaitu  $>60\%$ . Dimana *Financial Knowledge* menunjukkan data 78,43 % yaitu  $>60\%$ . *Financial Skill* sebesar 78,87 % yaitu  $>60\%$  dan *Financial Confidence* sebesar 78,47% yaitu  $>60\%$ . Serta Pengelolaan Keuangan Pribadi yang menunjukkan tingkat reabilitas sejumlah 78,84% yaitu  $>60\%$ . Jadi hasil olahan data dikatakan reliabel.

### Validitas Data

Hasil pengujian validitas instrumen dengan teknik pengaruh antara skor item dengan skor total item menggunakan rumus Product Moment Pearson dengan syarat pengaruh ( $\rho$ )  $> 0,3$  dilakukan dengan *SPSS 23* diperoleh hasil seperti yang tersaji pada tabel dibawah ini :

**Tabel 2. Hasil Perhitungan Validitas Instrumen**

Variabel	Nomor Item	Hasil Perhitungan	Syarat $> 0,3$	Keterangan
<b>Pengelolaan Keuangan</b>	<b>1</b>	0.890439	$> 0,3$	Valid
<i>Financial Knowledge</i>	<b>2</b>	0.916279	$> 0,3$	Valid
<i>Financial Skill</i>	<b>3</b>	0.886963	$> 0,3$	Valid
<i>Financial Confidence</i>	<b>4</b>	0.827948	$> 0,3$	Valid

*Sumber data : Data Diolah, 2021*

Dari sajian data tabel diatas menunjukkan bahwa data Pengelolaan Keuangan sebagai variabel dependen sebesar 0,89 yaitu  $> 0,3$ , *Financial Knowledge* sebesar 0,91 yaitu  $> 0,3$  *Financial Skill* sebesar 0,88 yaitu  $> 0,3$  dan *Financial Confidence* sebesar 0,82 yaitu  $> 0,3$  sehingga dapat disimpulkan bahwa data dalam penelitian ini valid.

### Analisis Hasil Penelitian dan Pengujian Hipotesis

Bentuk hubungan dinyatakan dalam model persamaan regresi yang signifikan, yang mana variabel tak bebas (*dependent variable*) yaitu Y, merupakan fungsi dari variabel bebas (*independent variable*) yaitu X. Pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen ditunjukkan oleh tanda positif dan negatif (+/-), dan besarnya koefisien arah regresi. Tanda (+) menyatakan pengaruh searah, sedangkan tanda (-) menyatakan pengaruh berlawanan arah. Interpretasi koefisien arah regresi juga tergantung pada bentuk persamaan regresi itu sendiri. Estimasi model hubungan variabel dalam penelitian ini adalah model linier, sehingga koefisien arah yang diperoleh menyatakan pengaruh marginal.

Analisis yang menggunakan regresi linear berganda yang dihitung menggunakan SPSS 23. Hasil perhitungan sebagai berikut:

**Tabel.3 Hasil Perhitungan Regresi Ganda**

Variabel	Koefisien Regresi	Sig.	Pengaruh Terhadap Y	Sig.	Pengaruh $X_1, X_2, X_3$ Terhadap Y	Sig.
<b>Constant</b>	<b>3.095825</b>					
<b>X<sub>1</sub></b>	0.694500	,000	0.830620	,000	1474.832995	0,000
<b>X<sub>2</sub></b>	0.850000	,000	0.982500	,000		
<b>X<sub>3</sub></b>	0.678000	,000	0.697120	,000		
<b>R</b>	0.952041					
<b>R<sup>2</sup></b>	0.906381					
<b>Sig. F</b>	0,000					

*Sumber: Hasil Analisis, 2021*

Hasil perhitungan yang diperoleh pada tabel 3, kemudian dikonfirmasi dengan tabel interpretasi koefisien pengaruh untuk menentukan tingkat pengaruh antar variabel.

**Tabel 4. : Interpretasi Koefisien Pengaruh**

Interval Koefisien	Tingkat Pengaruh
<b>0,00 – 0,199</b>	Sangat rendah
<b>0,20 – 0,399</b>	Rendah
<b>0,40 – 0,599</b>	Cukup kuat
<b>0,60 – 0,799</b>	Kuat
<b>0,80 – 1,000</b>	Sangat kuat

*Sumber: Riduwan dan Sunarto (2010:81)*

Hasil perhitungan tabel 4 diperoleh nilai pengaruh *Financial Knowledge* ( $X_1$ ), *Financial Skill* ( $X_2$ ), dan *Financial Confidence* ( $X_3$ ) sebesar 3.095825. Berdasarkan Tabel-4, nilai 3.0958 menjelaskan bahwa terdapat pengaruh yang sangat kuat antara *Financial Knowledge* ( $X_1$ ), *Financial Skill* ( $X_2$ ), dan *Financial Confidence* ( $X_3$ ). Uji hipotesis menggunakan perbandingan nilai probabilitas 0,05 dengan nilai signifikansi pengaruh *Financial Knowledge* ( $X_1$ ), *Financial Skill* ( $X_2$ ), dan *Financial Confidence* ( $X_3$ ) terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi. Kaidah keputusan, jika nilai probabilitas 0,05 lebih besar atau sama dengan nilai signifikansi ( $0,05 \geq \text{Sig.}$ ), maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, dan sebaliknya.  $H_0$ : *Financial Knowledge* ( $X_1$ ), *Financial Skill* ( $X_2$ ), dan *Financial Confidence* ( $X_3$ ) terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi (Y) Mahasiswa Universitas Timor.  $H_a$ : ada pengaruh *Financial Knowledge* ( $X_1$ ), *Financial Skill* ( $X_2$ ), dan *Financial Confidence* ( $X_3$ ) yang signifikan terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi (Y) Mahasiswa Universitas Timor. Berdasarkan Tabel-4 diperoleh nilai signifikansi pengaruh *Financial Knowledge* ( $X_1$ ), *Financial Skill* ( $X_2$ ), dan *Financial Confidence* ( $X_3$ ) sebesar 0,000, dibandingkan dengan probabilitas 0,05 maka nilai probabilitas 0,05 lebih besar dari nilai signifikansi pengaruh atau  $0,05 > 0,000$ . Sesuai dengan kaidah keputusan maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, artinya ada pengaruh *Financial Knowledge* ( $X_1$ ), *Financial Skill* ( $X_2$ ), dan *Financial Confidence* ( $X_3$ ) yang signifikan terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi (Y) Mahasiswa Universitas Timor.

Hasil perhitungan diperoleh nilai *Financial Knowledge* ( $X_1$ ) terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi (Y) sebesar 0.694. Berdasarkan Tabel-4, nilai 0.694 menjelaskan bahwa terdapat pengaruh yang kuat *Financial Knowledge* ( $X_1$ ) terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi (Y). Uji hipotesis menggunakan perbandingan nilai probabilitas 0,05 dengan nilai signifikansi pengaruh *Financial Knowledge* ( $X_1$ ) terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi (Y). Kaidah keputusan, jika nilai probabilitas 0,05 lebih besar atau sama dengan nilai signifikansi ( $0,05 \geq \text{Sig.}$ ), maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, dan sebaliknya.  $H_0$ : tidak ada pengaruh *Financial Knowledge* ( $X_1$ ) yang signifikan terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi (Y) Mahasiswa Universitas Timor.  $H_a$ : ada pengaruh *Financial Knowledge* ( $X_1$ ) yang signifikan terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi (Y). Berdasarkan Tabel-10 diperoleh nilai signifikansi pengaruh *Financial Knowledge* ( $X_1$ ) terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi (Y) sebesar 0,000, dibandingkan dengan probabilitas 0,05 maka nilai probabilitas 0,05 lebih besar dari nilai signifikansi pengaruh atau  $0,05 > 0,000$ . Sesuai dengan kaidah keputusan maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, artinya ada pengaruh *Financial Knowledge* ( $X_1$ ) yang signifikan terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi (Y) Mahasiswa Universitas Timor.

Hasil perhitungan diperoleh nilai pengaruh *Financial Skill* ( $X_2$ ) terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi (Y) sebesar 0,85. Berdasarkan Tabel-4, nilai 0,85 menjelaskan bahwa terdapat pengaruh yang sangat kuat antara *Financial Skill* ( $X_2$ ) terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi (Y). Uji hipotesis menggunakan perbandingan nilai probabilitas 0,05 dengan nilai signifikansi pengaruh *Financial Skill* ( $X_2$ ) terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi (Y). Kaidah keputusan, jika nilai probabilitas 0,05 lebih besar atau sama dengan nilai signifikansi ( $0,05 \geq \text{Sig.}$ ), maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, dan sebaliknya.  $H_0$ : tidak ada pengaruh *Financial Skill* ( $X_2$ ) yang signifikan terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi (Y) Mahasiswa Universitas Timor.  $H_a$ : ada pengaruh *Financial Skill* ( $X_2$ ) yang signifikan terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi (Y) Mahasiswa Universitas Timor. Berdasarkan Tabel-4 diperoleh nilai signifikansi pengaruh *Financial Skill* ( $X_2$ ) terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi (Y) sebesar 0,000, dibandingkan dengan probabilitas 0,05 maka nilai probabilitas 0,05 lebih besar dari nilai

signifikansi pengaruh yakni  $0,05 > 0,000$ . Sesuai dengan kaidah keputusan maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, artinya ada pengaruh *Financial Skill* ( $X_2$ ) yang signifikan terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi (Y) Mahasiswa Universitas Timor.

Hasil perhitungan diperoleh nilai pengaruh *Financial Confidence* ( $X_3$ ) terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi (Y) sebesar 0,678. Berdasarkan Tabel-4, nilai 0,678 menjelaskan bahwa terdapat pengaruh kuat antara *Financial Confidence* ( $X_3$ ) terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi (Y). Uji hipotesis menggunakan perbandingan nilai probabilitas 0,05 dengan nilai signifikansi pengaruh *Financial Confidence* ( $X_3$ ) terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi (Y). Kaidah keputusan, jika nilai probabilitas 0,05 lebih besar atau sama dengan nilai signifikansi ( $0,05 \geq \text{Sig.}$ ), maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, dan sebaliknya.  $H_0$ : tidak ada pengaruh *Financial Confidence* ( $X_3$ ) pada Mahasiswa Universitas Timor yang signifikan terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi (Y).  $H_a$ : ada pengaruh *Financial Confidence* ( $X_3$ ) yang signifikan terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi (Y) Mahasiswa Universitas Timor. Berdasarkan Tabel-4 diperoleh nilai signifikansi pengaruh *Financial Confidence* ( $X_3$ ) terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi (Y) sebesar 0,000, dibandingkan dengan probabilitas 0,05 maka nilai probabilitas 0,05 lebih besar dari nilai signifikansi pengaruh atau  $0,05 > 0,000$ . Sesuai dengan kaidah keputusan maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, artinya ada pengaruh *Financial Confidence* ( $X_3$ ) yang signifikan terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi (Y) Mahasiswa Universitas Timor.

Hasil perhitungan diperoleh nilai pengaruh secara *Financial Knowledge* ( $X_1$ ), *Financial Skill* ( $X_2$ ), dan *Financial Confidence* ( $X_3$ ) terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi (Y) sebesar 1474,8. Berdasarkan Tabel-4, nilai 1474,8 menjelaskan bahwa terdapat pengaruh yang kuat antara *Financial Knowledge* ( $X_1$ ), *Financial Skill* ( $X_2$ ), dan *Financial Confidence* ( $X_3$ ) terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi (Y). Uji hipotesis menggunakan perbandingan nilai probabilitas 0,05 dengan nilai signifikansi F. Kaidah keputusan, jika nilai probabilitas 0,05 lebih besar atau sama dengan nilai signifikansi F ( $0,05 \geq \text{Sig. F}$ ), maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, dan sebaliknya.  $H_0$ : tidak ada pengaruh *Financial Knowledge* ( $X_1$ ), *Financial Skill* ( $X_2$ ), dan *Financial Confidence* ( $X_3$ ) yang signifikan terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi (Y) Pada Mahasiswa Universitas Timor.  $H_a$ : ada pengaruh *Financial Knowledge* ( $X_1$ ), *Financial Skill* ( $X_2$ ), dan *Financial Confidence* ( $X_3$ ) pada Mahasiswa Universitas Timor yang signifikan terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi (Y). Berdasarkan Tabel-4 diperoleh nilai signifikansi F sebesar 0,000, dibandingkan dengan probabilitas 0,05 maka nilai probabilitas 0,05 lebih besar dari nilai signifikansi F atau  $0,05 > 0,000$ . Sesuai dengan kaidah keputusan maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, artinya ada pengaruh *Financial Knowledge* ( $X_1$ ), *Financial Skill* ( $X_2$ ), dan *Financial Confidence* ( $X_3$ ) pada Mahasiswa Universitas Timor yang signifikan terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi (Y).

Besarnya persentase pengaruh secara simultan dihitung dengan cara  $R^2 \times 100 \%$ . Berdasarkan Tabel-10,  $R^2 = 0,9063 \times 100 \% = 90,63 \%$ . Hasil ini menjelaskan bahwa variabel Pengelolaan Keuangan Pribadi (Y) dipengaruhi oleh *Financial Knowledge* ( $X_1$ ), *Financial Skill* ( $X_2$ ), dan *Financial Confidence* ( $X_3$ ) sebesar 90,63 % dan sisanya 9,37% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak termasuk dalam cakupan penelitian ini.

Hasil perhitungan juga diperoleh persamaan regresi ganda dari variabel Y,  $X_1$ ,  $X_2$  dan  $X_3$  yakni  $Y = 3,095 + 0,694X_1 + 0,850X_2 + 0,678X_3$  Persamaan ini berarti bahwa pada saat  $X_1$ ,  $X_2$  dan  $X_3$  sebesar 0, maka Y sebesar 3,095. Setiap penambahan  $X_1$ ,  $X_2$ ,  $X_3$  dan maka Y akan meningkat sebesar 0,694, 0,850 dan 0,678. Berdasarkan Tabel-9, diperoleh nilai signifikansi koefisien regresi  $X_1$  sebesar 0,000,  $X_2$  sebesar 0,000 dan  $X_3$

sebesar 0,000 dibandingkan dengan probabilitas 0,05 maka nilai probabilitas 0,05 lebih besar dari nilai signifikansi koefisien regresi  $X_1$ ,  $X_2$  dan  $X_3$  atau  $0,05 > 0,005$ . Hasil tersebut menjelaskan bahwa model persamaan ini,  $Y = 3,095 + 0,694X_1 + 0,850X_2 + 0,678X_3$  dapat dipakai untuk memprediksi pengaruh *Financial Knowledge* ( $X_1$ ), *Financial Skill* ( $X_2$ ), dan *Financial Confidence* ( $X_3$ ) terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi ( $Y$ ) Mahasiswa Universitas Timor.

### **Analisis Pengaruh**

#### ***Financial Knowledge* (X1) Terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi**

Hasil penelitian dan pengujian hipotesis menunjukkan bahwa variabel *Financial Knowledge* berpengaruh secara signifikan terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi sebesar 0,694. Berdasarkan pada hasil analisis data yang dilakukan pada penelitian ini memberikan kesimpulan bahwa *Financial Knowledge* Mahasiswa Universitas Timor dapat memberikan pengaruh terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi. Hal ini dikarenakan pengetahuan akan pengelolaan keuangan dibutuhkan agar dapat memudahkan perencanaan keuangan dan pemenuhan kebutuhan hidup yang lebih baik.

#### ***Financial Skill* (X2) terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi**

Hasil penelitian dan pengujian hipotesis menunjukkan bahwa variabel *Financial Skill* Pada Mahasiswa Universitas Timor berpengaruh secara signifikan terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi sebesar 0,850. Seseorang harus mempunyai kemampuan dalam mengelola keuangan pribadinya. Hal ini juga sangat diperlukan oleh mahasiswa yang merupakan generasi milenial yang akan bertumpu menjadi orangtua juga suatu saat. Sehingga dituntut untuk memiliki kemampuan dalam mengelola keuangannya agar dapat memenuhi segala kebutuhan hidupnya.

#### ***Financial Confidence* (X3) Terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi**

Hasil penelitian dan pengujian hipotesis menunjukkan bahwa variabel *Financial Confidence* Pada Mahasiswa Universitas Timor berpengaruh secara signifikan terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi sebesar 0,678. Dalam dimensi ini seseorang dituntut untuk dapat mempunyai keyakinan dalam mengelola keuangan pribadinya. Karena apabila seseorang tidak mempunyai keyakinan dalam mengelola keuangannya maka akan mempengaruhi juga keuangan pribadi yang dimilikinya dalam pemenuhan kebutuhan hidupnya.

#### **Pengaruh *Financial Knowledge* (X1), *Financial Skill* (X2), *Financial Confidence* (X3) Secara Simultan Terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi**

Hasil penelitian dan pengujian hipotesis menunjukkan bahwa variabel *Financial Knowledge* ( $X_1$ ), *Financial Skill* ( $X_2$ ) dan *Financial Confidence* ( $X_3$ ) secara bersama-sama (simultan) berpengaruh kuat dan signifikan terhadap variabel Pengelolaan Keuangan Pribadi ( $Y$ ) Mahasiswa Universitas Timor sebesar 5.327. Persentase pengaruh secara simultan  $R^2 \times 100\%$  menjadi  $0,9063 \times 100\% = 90,63\%$  menjelaskan pengertian bahwa 90,63% Pengelolaan Keuangan Pribadi Mahasiswa dipengaruhi oleh variabel *Financial Knowledge* ( $X_1$ ), *Financial Skill* ( $X_2$ ) dan *Financial Confidence* ( $X_3$ ) sedangkan sisanya 9,37% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti, yang ditemukan di lokasi penelitian.

Hasil perhitungan regresi ganda diperoleh model persamaan  $Y = 3,095 + 0,694X_1 + 0,850X_2 + 0,678X_3$ . Hasil perhitungan juga diperoleh nilai probabilitas 0,05 lebih besar

dari nilai signifikansi koefisien regresi  $X_1$ ,  $X_2$  dan nilai signifikansi koefisien regresi  $X_3$  yakni  $0,05 > 0,005$  dan  $0,000$ . Hasil-hasil perhitungan tersebut menjelaskan bahwa model persamaan ini dapat dipakai untuk memprediksi pengaruh *Financial Knowledge* ( $X_1$ ), *Financial Skill* ( $X_2$ ), *Financial Confidence* ( $X_3$ ) Secara Simultan Terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi Mahasiswa Universitas Timor.

### **Variabel Yang Lebih Dominan Antara *Financial Knowledge* ( $X_1$ ), *Financial Skill* ( $X_2$ ), *Financial Confidence* ( $X_3$ ) Secara Simultan Terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah sajikan, pengaruh secara parsial antara *Financial Knowledge* ( $X_1$ ), *Financial Skill* ( $X_2$ ), *Financial Confidence* ( $X_3$ ) Secara Simultan Terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi masing-masing sebesar 0,694, 0,850 dan 0,678 maka dapat dijelaskan bahwa variabel *Financial Skill* lebih dominan dari pada variabel *Financial Knowledge* dan variabel *Financial Confidence* terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi Mahasiswa Universitas Timor.

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan terdahulu, penulis menarik kesimpulan sebagai berikut: *Financial Knowledge* secara parsial berpengaruh terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi Mahasiswa Universitas Timor. *Financial Skill* secara parsial berpengaruh terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi Mahasiswa Universitas Timor. *Financial Knowledge* secara parsial berpengaruh terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi Mahasiswa Universitas Timor. *Financial Knowledge*, *Financial Skill* dan *Financial Confidence* secara simultan berpengaruh terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi Mahasiswa Universitas Timor. *Financial Skill* mempunyai pengaruh yang lebih dominan (dibandingkan *Financial Knowledge* dan *Financial Confidence*) terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi Mahasiswa Universitas Timor.

Diperlukan lagi upaya pengenalan akan pengelolaan keuangan pribadi khususnya dikalangan mahasiswa. Sehingga kelak mereka mampu membuat perencanaan keuangan yang baik. Literasi keuangan memang sangat diperlukan khususnya bagi kaum milenial yang ada dikalangan perguruan tinggi. Hal ini akan menjadi bekal bagi mereka nantinya untuk dapat mengelola dengan baik setiap keuangan yang dimilikinya, sehingga dapat memenuhi setiap kebutuhan hidupnya.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Ameliawati, M., & Setiyani, R. (2018). The Influence of Financial Attitude, Financial Socialization, and Financial Experience to Financial Management Behavior with Financial Literacy as the Mediation Variable. *Economics Education Analysis Jpurnal*, 3(10):811. <https://doi.org/10.18502/kss.v3i10.3174>
- Aribawa, Dwitya. 2016. Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Kinerja dan Keberlangsungan UMKM di Jawa Tengah. *Jurnal Siasat Bisnis* Vol. 20 No.1, 1-13.
- Arief, S. 2006. *Metodologi Penelitian Ekonomi*. Universitas Indonesia, Jakarta
- Chen, H., & Volpe, R. (1998). An Analysis of Personal Financial Literacy Among College Students. *Financial Services Review*. Volume 7, nomor 2, hlm. 107- 128.
- Chen, H., & Volpe, R.P. 2002. *Gender Differences in Personal Financial Literacy Among College Students*. *Financial Services Review*, 11 (3): 289–307.
- Fauzi, Dodi Ahmad. 2006. *Cerdas Finansial, Sekarang!*. Jakarta: Edsa Mahkota.

- <https://www.ojk.go.id/id/berita-dan-kegiatan/siaran-pers/Pages/Siaran-Pers-Survei-OJK-2019-Indeks-Literasi-Dan-Inklusi-Kuangan-Meningkat.aspx> diakses pada 29 Agustus 2020 20.10 WITA
- Iriawan, N. dan S. P. Astuti. 2006. *Mengolah Data Statistik Dengan Mudah Menggunakan Minitab 14*. Penerbit Andi, Yogyakarta.
- Laili RN, Asandimitra N. 2018. Pengaruh Demografi, Financial Knowledge, Financial Attitude, Locus Of Control dan Financial Self-Efficacy terhadap Financial Management Behavior Masyarakat Surabaya. *Jurnal Ilmu Manajemen*. Vol.6(3).
- Laily, N. (2013). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Mahasiswa Dalam Mengelola Keuangan. *Jurnal of Accounting and Business Education*, hlm. 1-17.
- Lusardi, A. & Mitchell, O.S. 2007. *Financial Literacy and Retirement Preparedness: Evidence and Implications for Financial Education Program*,. *Bussiness Economic*.
- Lusardi, A. & Mitchell, O.S. 2013. *The Economic Inportance of Financial Literacy: Theory and Evidence*. *Journal of Economic Literature*. 52(1): 5 – 44.
- Manurung, Adler H dan Rizky, Lutfi T. 2009. *Succesful Financial Planner: A Complete Guide*. Jakarta : Grasindo.
- Mendari, Anastasia Sri dan Suramaya Suci Kewal. 2013. Tingkat Literasi Keuangan Di Kalangan Mahasiswa STIE Musi, *Jurnal Economia*, 9 (2): 130-140.
- Navickas, M ,Tadas G dan Emilia K, 2013, Influence on Financial Literacy on Management of Personal Finances in A Young Households, Lithuania .
- Nurbaeti I, Mulyati S, Sugiharto B. 2019. The Effect of Financial Literacy and Accounting Literacy to Entrepreneurial Intention Using Theory of Planned Behavior Model In STIE Sutaatmadja Accounting Students. *Journal of Accounting for Sustainable Society (JASS)*. Vol.1(1): 1-19.
- Otoritas Jasa Keuangan Tentang Literasi Keuangan. Diakses pada <https://www.ojk.go.id/id/kanal/edukasi-dan-perlindungan-konsumen/Pages/Literasi-Kuangan.aspx> pada 20 Agustus 2020 pukul 18.45 WITA
- Otoritas Jasa keuangan. 2013. Strategi Nasional Literasi Keuangan Indonesia, Jakarta. [www.ojk.go.id](http://www.ojk.go.id)
- Otoritas Jasa Keuangan. 2016. Survei Literasi Keuangan dan Inklusi, Jakarta. [www.ojk.go.id](http://www.ojk.go.id)
- Otoritas Jasa Keuangan. SE OJK Nomor 1/SEOJK.07/2014. *Pelaksanaan Edukasi Dalam Rangka Meningkatkan Literasi Keuangan Kepada Konsumen Dan/Atau Masyarakat*.  
Peperes 82 Tahun 2016 Tentang Strategi Nasional Keuangan Inklusif.  
Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 76 tahun 2016 .
- Potrich, A. C., Vieira, K. M., & Silva, W. M. (2016). Development of a financial literacy model for university students. *Management Research Review*. Volume 39, nomor 3, hlm. 356-376
- Riduan dan Sunarto. 2010. Pengantar Statistik.cetakan ketiga. Bandung: Alfabeta.
- Silalahi, Ulber. 2012. *Metode Penelitian Sosial*. Bandung: Refika Aditama
- Sina, P. G. 2014. *Melek Keuangan Perjalanan Menuju Kebebasan Keuangan*. Jakarta: PT Bhuan Ilmu Populer.
- Sjam, Amelina Apricia, “*Personal Financial Planning Education for Community College Students: Impact Evaluation*”, *Jurnal Manajemen*, Vol.13, No. 2, Mei 2014
- Sugiyono, 2016. *Metode Penelitian Pendidikan(Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*. Bandung : Alfabeta.
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Manajemen*. Bandung: Alfabeta